



FOTO: ANTARA

PEMBANGUNAN PASAR RAYA PADANG SENILAI RP 103 M

Pekerja melanjutkan pembangunan Pasar Raya Padang Fase VII di Padang, Sumatera Barat, Kamis (9/11). Pembangunan pasar yang menelan anggaran hingga Rp103 miliar bersumber dari dana APBN tahun 2023 dan 2024 itu ditargetkan selesai pada Agustus 2024.

Sektor ILMATE Kerek Kinerja Manufaktur Hingga Lampau Pertumbuhan Ekonomi

“Alhamdulillah, kami bangga pertumbuhan sektor ILMATE di kuartal III-2023 ini lagi-lagi double digit. Capaian positif ini membuktikan bahwa kebijakan yang telah kami jalankan selama ini seperti green mobility, hilirisasi, dan smart supply-demand sudah on the right track sehingga mampu mendorong pertumbuhan industri manufaktur,” kata Taufiek Bawazier.

JAKARTA (IM) - Kinerja industri logam, mesin, alat transportasi dan elektronika (ILMATE) masih tercatat gemilang dengan pertumbuhan mencapai 10,00 persen (y-on-y) pada kuartal III tahun 2023, atau mencapai total nilai sebesar Rp159,41 triliun. Di tengah kondisi ekonomi global yang belum stabil,

sektor ILMATE justru semakin bergeliat hingga mampu melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 4,94 persen pada periode yang sama. Direktur Jenderal ILMATE Kementerian Perindustrian, Taufiek Bawazier menyampaikan, pertumbuhan ILMATE yang moncer hing-

ga double digit terjadi sejak kuartal III-2022, sedangkan pertumbuhan ILMATE melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sudah sejak kuartal I-2021. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ILMATE menjadi kontributor yang signifikan terhadap kinerja industri manufaktur maupun ekonomi nasional. “Alhamdulillah, kami bangga pertumbuhan sektor ILMATE di kuartal III-2023 ini lagi-lagi double digit. Capaian positif ini membuktikan bahwa kebijakan yang telah kami jalankan selama ini seperti green mobility, hilirisasi, dan smart supply-demand sudah on the right track sehingga mampu mendorong pertumbuhan industri manufaktur,” tutur Taufiek di Jakarta, Kamis (9/11).

Hingga jelang akhir tahun, aktivitas industri manufaktur Indonesia masih dalam fase

ekspansi. Ini tercermin dari Indeks Kepercayaan Industri (IKI) dan Purchasing Manager's Index (PMI) yang berada di atas level 50,00 atau ekspansi pada Oktober 2023. Taufiek menyebutkan, subsektor ILMATE yang memiliki kinerja kinclong sehingga berperan penting pada pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) pada kuartal III-2023, antara lain adalah industri logam dasar, industri barang dari logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik, industri permesinan, serta industri alat angkutan. “Sektor-sektor ini yang memberikan kontribusi besar terhadap PDB industri pengolahan nonmigas, baik forward maupun backward linkage,” ujarnya.

Taufiek menjelaskan, peningkatan demand baja nasional untuk mendukung pembangunan konstruksi

di Ibu Kota Nusantara (IKN) dan pengembangan kendaraan listrik di dalam negeri, telah menjadi pemantik bagi tumbuhnya industri logam dasar yang mencapai 10,86 persen (y-on-y). “Selain itu, peningkatan permintaan ekspor untuk produk logam dasar nickel matte dan ferronickel, juga menjadi salah satu penyebab tumbuhnya industri logam dasar,” ungkapnya.

Terlebih lagi program hilirisasi menjadi pemicu pertumbuhan PDRB per kapita provinsi untuk wilayah penghasil nikel seperti Maluku Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara yang telah terbukti mengalami pertumbuhan ekonomi jauh di atas rata-rata nasional sejak tahun 2018. • **hen**

Airlangga Dorong Industri Baja dan Besi Terapkan Prinsip Berkelanjutan

JAKARTA (IM) - Di hadapan dengan ketidakpastian global yang menghadang berbagai sektor, perekonomian nasional tetap mampu menunjukkan capaian yang mengesankan dengan pertumbuhan pada Q3-2023 mencapai 4,94% (yoy).

Kondisi perekonomian yang solid tersebut salah satunya didukung dengan kinerja yang sangat baik dari sektor industri logam dasar termasuk

didalamnya besi dan baja yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 10,86% (yoy). Dalam lima tahun terakhir, konsumsi industri baja nasional hingga 2022 rata-rata sebesar 15,62 juta ton/tahun dan produksi dengan nilai rata-rata sebesar 12,46 juta ton/tahun. Sementara itu dari sisi ekspor, industri besi dan baja juga terus mengalami trend peningkatan dari USD7,9 miliar pada tahun

2019 menjadi USD28,5 miliar pada tahun 2022.

“Kita punya domestic market yang besar, ini sebuah luxury. Punya bahan baku, punya tenaga kerja, punya teknologi, punya market, dan bisa ekspor, mau minta negara mana lagi yang punya seperti ini. Indonesia juga adalah the largest steel production pasti di ASEAN,” kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto yang mewakili Presiden Joko Widodo dalam acara Indonesia Iron and Steel Industry Association (IISIA) Business Forum 2023, Kamis (9/11).

Di samping itu, industri baja global sendiri merupakan industri dengan kelebihan kapasitas yang signifikan sehingga mampu berdampak bagi negara tujuan ekspor. Untuk itu, Pemerintah juga terus berupaya untuk menjaga capaian perkembangan dan iklim industri besi dan baja

dalam negeri agar tetap dapat bersaing. Airlangga juga menjelaskan bahwa investasi untuk mensubstitusi impor produk-produk besi dan baja perlu untuk terus didorong. Investasi tersebut dengan menerapkan prinsip berkelanjutan untuk mendukung pencapaian dekarbonisasi. Hal ini dikarenakan industri besi dan baja memiliki konsumsi energi yang tinggi sehingga menghasilkan emisi karbon yang tinggi. Untuk itu, Pemerintah terus memberikan dukungan bagi pelaku usaha industri besi dan baja yang menerapkan prinsip berkelanjutan.

Pemerintah juga melakukan sejumlah upaya lain untuk mendorong pertumbuhan industri baja nasional melalui P3DN yang diterapkan pada berbagai sektor mulai otomotif, energi, infrastruktur dan PSN, kebijakan SNI wajib, kebijakan substitusi impor

produk baja, serta pengendalian impor berdasarkan evaluasi atas kemampuan produsen dalam negeri dengan menyusun Neraca Komoditas.

Lebih lanjut, Pemerintah juga berupaya meningkatkan daya saing industri baja nasional melalui kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) agar dapat bersaing di pasar global, mendorong investasi dengan menerapkan insentif seperti tax holiday dan tax allowance, mendorong penggunaan energi terbarukan, serta melakukan pengawasan atas barang yang beredar agar sesuai spesifikasi dan ketentuan. “Saya harap dengan adanya pameran yang ada ini semoga industri baja kita dapat terus semakin kuat,” pungkaskan Airlangga. • **dot**

LPS Sebut Simpanan di Atas Rp5 M Tumbuh 7,82%

BANDUNG (IM) - Direktur Group Riset Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Herman Saheruddin mengungkapkan, persentase jumlah simpanan dengan nominal di atas Rp5 miliar tumbuh 7,82 persen pada September 2023.

Secara rinci berdasarkan golongan pemilik, dana pihak ketiga (DPK) di atas Rp5 miliar yang berasal dari korporasi swasta sebesar 49,14 persen, perseorangan sebesar 17,92 persen, BUMN dan BUMD 11,46 persen, pemerintah pusat dan daerah 11,78 persen, dan golongan lainnya sebesar 9,70 persen.

“Ini korporasi swasta di atas 49,14 persen, BUMN dan BUMD 11,46 persen, ini kalau dijumlah sekitar 60 persen, ditambah pemerintah daerah 11,78 persen. Jadi Rp5 miliar itu kebanyakan dari korporasi,” kata Herman dalam Media Workshop LPS di Bandung, Jawa Barat, Kamis (9/11).

Dikutip dari Antara, simpanan dengan nominal di atas Rp5 miliar tahun ini dinilai mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Hal itu tercermin dari pertum-

buhan pada Juli yang tercatat sebesar 7,69 persen, Agustus 6,79 persen, serta September 7,82 persen. Tidak seperti pada periode Covid-19 yang bertumbuh dua digit, Herman menilai pertumbuhan simpanan di atas Rp5 miliar korporasi itu tumbuh tinggi banget karena mereka tidak investasi,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa menjelang tahun politik, angka pertumbuhan simpanan di atas Rp5 miliar masih menunjukkan pertumbuhan fluktuatif yang wajar. “Jadi fluktuasi di sini masih wajar. Belum memberikan indikasi yang kuat apakah investasi akan tetap kuat atau wait and see tapi paling tidak menunjukkan bahwa pertumbuhannya sedikit wajar,” pungkasnya. • **hen**



FOTO: ANTARA

PRODUK TEH RACIKAN TEMBUS PASAR EKSPOR

Pelaku UMKM Ratih Anggun Perdhani menunjukkan hasil produk racikan teh dengan campuran berbagai bahan pendukung seperti daun pandan dan bunga telang di Nala Indonesia Tea, Kabupaten Batang, Jateng, Kamis (9/11). Teh racikan yang telah diekspor ke Norwegia, Inggris, dan Italia tersebut menggunakan teh asli Kabupaten Batang dan dijual seharga Rp35.000-Rp340.000 dengan omzet mencapai Rp7 juta-Rp15 juta per bulan.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

KKP Lepas Ekspor Perdana 243 Ton Hasil Perikanan ke RRT

JAKARTA (IM) - Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono melepas ekspor perdana hasil perikanan sebanyak 243 ton yang dikemas dalam sembilan kontainer menuju Fuzhou dan Xiamen, RRT. “Baru saja saya melepas ekspor perdana PT Menara Bahari Nusantara yang melakukan kerja sama ekspor dengan pasar terbesar kedua di dunia yaitu RRT,” ujar Trenggono di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (9/11).

Hasil perikanan yang diekspor senilai Rp18,7 miliar dengan volume 243 ton ini terdiri dari 189 ton cumi-cumi, 27 ton ikan tenggiri, dan 27 ton ikan bawal beku.

“Pada produk perikanan yang diekspor saat ini adalah senilai Rp18,7 miliar dengan volume 243 ton, sebanyak 9 kontainer. ini adalah terdiri dari 189 ton cumi-cumi, 27 ton tenggiri dan 27 ton ikan bawal,” ujar Direktur Jenderal (Dirjen) Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Peri-

ikanan (PDSKP) Kementerian Kelautan Perikanan (KKP) Budi Sulistiyo.

Budi menyebutkan, ekspor perdana yang dilepas dari Muara Baru ini telah memenuhi semua persyaratan untuk melakukan ekspor, baik sertifikasi kelayakan pengolahan (SKP), yang telah memiliki nomor persetujuan ekspor (approval number) ekspor ke Tiongkok. Dirinya juga melapor, terdapat calon pembeli potensial dari RRT yang berminat melakukan impor produk perikanan dari Indonesia. Adapun produk perikanan yang diminati antara lain, cumi, tenggiri, kakap merah, gulama, dan kerapu dengan jumlah permintaan sekitar 58 ribu ton dengan nilai sekitar Rp3,4 triliun.

Kegiatan pelepasan ekspor perdana hasil perikanan ke Fuzhou dan Xiamen ini juga dilakukan dalam rangka menyemarakkan Bulan Bakti Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). • **pan**

GOTO dan TBS Energi Utama Luncurkan Motor Listrik H5

JAKARTA (IM) - Perusahaan teknologi di sektor electric vehicle (EV), Electrum, meluncurkan produk motor listrik bernama Electrum H5. Disebutkan, guna menggarap kendaraan listrik ini, butuh investasi hingga triliunan Rupiah.

Electrum merupakan perusahaan patungan bersama (joint venture) yang didirikan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) dan PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA). Kali ini Electrum juga meluncurkan ekosistem pendukung seperti baterai, Battery Swap Station (BSS), dan infrastruktur digital. Keseluruhan ekosistem motor listrik Electrum merupakan karya desainer dan insinyur lokal.

Komisaris Electrum yang juga Wakil Direktur Utama TOBA Pandu Patria Sjahrih mengatakan, untuk tahap awalnya motor ini akan dipasarkan untuk mitra driver Gojek. Diperkirakan, investasi untuk pengembangan proyek ini secara keseluruhan mencapai lebih dari Rp1 triliun.

“Bakal lumayan besar lah ya saya rasa pasti di atas Rp1 triliun lebih,” ujarnya, ditemui usai Peluncuran Electrum H5, di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kamis (9/11).

Adapun investasi ini mencakup pembangunan pabrik, research and development, hingga pengembangan produk. Ia juga menjamin agar produk ini bisa memenuhi minimal tingkat komponen dalam negeri (TKDN) 40% sehingga juga dapat dijual dengan harga yang terjangkau sesuai dengan kelasnya.

Sejak Juli 2023 ini, tengah berlangsung pembangunan pabrik motor Electrum. Ditargetkan pabrik ini akan rampung dan mulai produksi pada 2025 mendatang. Sementara, Electrum tetap akan memulai distribusi H5 secara bertahap.

Untuk tahap awalnya, di 2023 ini Electrum menargetkan akan menyalurkan 500 Electrum H5 ke mitra gojek, sejalan dengan peningkatan

battery station. Unit motor listrik ini akan disuplai dari Completely Build Up (CBU) alias motor impor China dan sebagiannya lagi dari maklun mitra lokal.

Sementara itu, CEO Electrum Jack Yang menyempatkan H5 didesain khusus untuk jalanan dan pengendara motor di Indonesia. RnD yang diluncurkan juga turut melibatkan saran dan masukan dari sejumlah mitra driver Gojek. Desainnya pun disiapkan untuk punya bagasi yang muat helm dan bagian depan yang muat untuk membawa galon.

“Masyarakat Indonesia punya minat yang tinggi akan solusi mobilitas berkelanjutan dan nyaman. Karena pengendara Electrum bergantung pada motor untuk mobilitas sehari-hari secara terjangkau, kami mendesain H5 dengan keunggulan performa tinggi dikelasnya, biaya perawatan yang rendah, dilengkapi desain yang ergonomis dan nyaman dikendarai. H5 juga dilengkapi dengan teknologi baterai bertegangan tinggi serta BSS yang andal dan mudah dikenali,” ujarnya.

Desain H5 merupakan karya desainer dan insinyur lokal asal Indonesia, yakni Muhammad Rayhan Arifinsyah (Rayhan) dan Yuditya Pratama Putra (Yuditya). Rayhan, desainer jabatan Jurusan Desain Industri ITB, dan Yuditya, mechanical engineer lulusan Teknik Aero-nautika dan Astronotika ITB dengan pengalaman 10 tahun di bidang vehicle research and development, bersama-sama bergabung dengan Electrum sejak 2022.

Electrum juga terus memperluas lokasi BSS Electrum menjadi lebih dari 40 lokasi di Jakarta yang tersebar di berbagai lokasi strategis, termasuk gerai minimarket, bengkel, kantor cabang bank, dan SPBU. Pada kesempatan yang sama, Electrum juga mengumumkan kerjasama dengan Pertamina untuk penempatan lokasi BSS Electrum, yang rencananya akan hadir di berbagai lokasi SPBU Pertamina. • **pan**